

### KUNJUNGAN PETENIS KE JENGGALA KERAMIK

Bali, 11 September 2005... Siang ini, pukul 11.00 – 13.00 WITA, Janet Lee, Wynne Prakusya, Maria Vento-Kabchi, dan Kim Kilsdonk mengadakan kunjungan ke Jenggala Keramik, di Jalan Uluwatu II, Jimbaran, Bali. Keempat petenis disambut oleh Ida Mahrita (*Public Relation*) dan John Adsit (*Sales & Marketing Manager*), yang segera membawa mereka berjalan menuju toko ritel yang berada di sayap kanan gedung Jenggala, untuk melihat beberapa produk keramik dan kaca yang unik dan menarik.

Para petenis tersebut tampak kagum melihat beberapa produk seperti gelas, piring, teko, pajangan, hingga peralatan makan. John menerangkan, bahwa sebagian besar produk Jenggala Keramik menjadi konsumsi hotel-hotel terkemuka di Asia, terutama Jepang. Tidak heran, karena produk-produk disini sangat bagus mutunya dengan aneka desain dan warna warni cerah. Jenggala Keramik sudah memproduksi sejak 1976. Dahulu bertempat di Sanur, dan pada 1999, pindah ke Jimbaran ini.

Dari toko ritel, rombongan diajak melihat ruang praktek keramik yang letaknya bersebelahan dengan kafe. Di atas meja, sudah disiapkan beberapa kuas, cat, spons, dan mangkuk berisi air untuk mencuci kuas. Para petenis lalu menanda tangani sebuah piring keramik bergambar raket dan bola tenis dengan menggunakan kuas dan cat. Lalu, para petenis diajak berkeliling ruang produksi (pabrik), luasnya sekitar 11.000 meter persegi, untuk melihat cara pembuatan keramik.

Di ruang produksi, Wynne dan Kim coba membuat keramik dari tanah liat impor berwarna abu-abu. Seorang pengrajin, membantu Wynne dan Kim menjalankan roda (untuk menggerakkan alat pembuat keramik), serta memperlihatkan cara membentuk tanah liat dan memberi air agar tanah liat mudah dibentuk. “Sepertinya mudah, ya. Atau karena melihat dia (pengrajin) mudah bikinnya, jadinya kelihatan mudah?” tanya Kim, yang berhasil membuat sebuah mangkuk, sementara Wynne membuat vas mungil. “Saya merasa jadi seniman sungguhan! Hahaha! Saya senang sekali datang ke sini,” kata Kim.

Berikutnya, Wynne, Janet dan Kim melukis keramik di piring keramik polos warna putih, sedangkan Maria tidak ikut karena harus kembali ke Grand Hyatt. Wynne membuat tulisan 'Happy Birthday.' Dia membuat kado istimewa untuk ibunya yang akan berulang tahun pada 30 September. Janet juga membuat tulisan 'Megan' dan gambar ikan. Piring itu akan dihadiahkan Janet untuk keponakannya yang berusia 6 tahun. Sementara Kim, melukis bunga. Wah, ternyata keempat petenis ini cukup piawai menjadi seniman keramik!



[www.WismilakInternational.com](http://www.WismilakInternational.com)

**Catatan untuk Redaksi :**

*Sejak debut pertamanya di tahun 1994, Wismilak International yang merupakan bagian dari Sony Ericsson WTA Tour, telah diadakan di Surabaya, Kuala Lumpur, dan kini di Bali. Pada awalnya turnamen ini bernama "Wismilak Open", sebelum diubah menjadi "Wismilak International" pada tahun 1996 sebagai refleksi tujuan perusahaan dalam mengembangkan pemasaran ke pasar internasional. Wismilak International Women's World Tennis Tour masih merupakan turnamen terbesar dalam kalender WTA di kawasan Asia Tenggara. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada [www.wismilakinternational.com](http://www.wismilakinternational.com)*

Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi :

Media Center Wismilak International 2005

Tel : +62.361.778 796, Fax : +62.361.773 969

Email : [wismilakmediacentre@yahoo.com](mailto:wismilakmediacentre@yahoo.com)